

**TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS KELONGSORAN TEBING MENGGUNAKAN**  
**METODE FELLENEUS**

**Studi Kasus: Jalan Poros Rantepao- Pangala' (Ke'pe)**



**OLEH:**

**YUNUS**

**LUKAS TONDA**

**217213202**

**217213196**

**PROGRAM FAKULTAS TEKNIK**

**STUDI TEKNIK SIPIL**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Tugas Akhir

**ANALISIS KELONGSORAN TEBING MENGGUNAKAN METODE FELLENEUS**

(Studi Kasus: Jalan Poros Rantepao-Panggala' Ke'pe)

Yang disusun oleh:

YUNUS

217213202

LUKAS TONDA

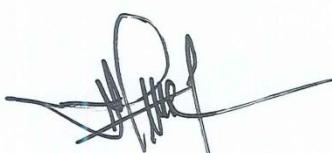
217213196

Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar **Sarjana Teknik** pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Telah diperiksa dan disahkan oleh :

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Ir. Henrianto Masiku, ST., MT

NIDN. 0923047701



Ir. Abdias Tandi Arrang, ST., M.Sc

NIDN. 0022077407

Mengetahui :

Ketua Program Studi Teknik Sipil

Dr. Ir. Ermitha Ambun R.Dendo, ST., MT

NIDN.0906037903

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir

**ANALISIS KELONGSORAN TEBING MENGGUNAKAN METODE FELLENEUS**  
**(Studi Kasus: Jalan Poros Rantepao-Panggala' Ke'pe)**

Yang disusun oleh:

**YUNUS**

**217213202**

**LUKAS TONDA**

**217213196**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja Pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Agustus 2024

Tempat : Kampus 2 UKI Toraja Kakondongan

Dengan susunan dosen penguji sebagai berikut :

Dosen Penguji :

1. Ir. Herianto Masiku,ST.,ST

2. Ir. Abdias Tandi Arrang,ST.,M.Sc

3. Dr.Ir.Emitha Ambun R. Dendo S.T.,M.T

4. Ir. Yulius Pakiding,MT

5. Dr.Ir. Marthen M.Tangkeallo S.T., M.T.,IPM

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KELONGSORAN TEBING MENGGUNAKAN METODE FELLENEUS (Study Kasus Jalan: Poros Rantepao- Pangala' Dusun Ke'pe)**

Kelongsoran dapat terjadi karna bertambahnya kadar air tanah dan tidak terjadinya kuat geser tanah yang cukup untuk menahan gerakan tanah ke bawah Ada beberapa metode untuk menganalisis kestabilan lereng,yang paling utama digunakan ialah metode irisan yang dicetuskan oleh felleneus(1939). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stabilitas lereng berdasarkan perhitungan faktor keamanan dengan metode felleneus dan cara menanggulangi kelongsoran yang terjadi di Jalan Poros Rantepao- Pangala' Dusun Ke'pe

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Irisan atau fillenius untuk menganalisis kestabilan lereng dan digunakan juga dinding penahan kantilever sebagai penanggulangan kelongsoran.

Berdasarkan hasil pengujian analisa kondisi longsor pada metode Fillenius diperoleh penyebab kelongsoran adalah tanah berpasir (sand) yang di dapat dari pengujian berat jenis  $2,63 \text{ gr/cm}^3$  Cara menanggulangi kelongsoran di jalan poros Rantepao – Panggala’ Dusun Ke’pe lembang Benteng Ka’do Kecamatan Kapala Pitu maka dapat digunakan dinding penahan kantilever, untuk perencangan dinding penahan kantilever 1diperoleh nilai faktor keamanan terhadap guling  $FK = 11.15 > 1,5$  ( Aman). Faktor kedalaman terhadap geser  $FK = 16.28 > 1,5$  Aman. Stabilitas terhadap daya dukung tanah  $e= 0.25 < 0.75$  (OK). Faktor ke miringan beban:  $FS = 3.89 > 3$  (AMAN)

**Kata Kunci:** Kelongsoran, Faktor Keamanan, felleneus, Kantilever

## ABSTRACT

### CLIFF SLAVE ANALYSIS USING THE FELLENEUS METHOD (Case Study Of Rantepao- Pangala' Dusun Ke'pe Axe Road)

Landslides can occur due to increased soil water content and insufficient soil shear strength to resist downward soil movement. There are several methods for analyzing slope stability, the most important one used is the wedge method which was coined by Felleneus (1939). This method is used to analyzing the stability of slopes composed of soil, and certain slip areas. This research aims to determine slope stability based on calculating safety factors using the felleneus method and how to overcome landslides that occur on Jalan Poros Rantepao-Pangala' Dusun Ke'pe

The method used in this research is the Slice or Fillenius Method to analyze slope stability and cantilever retaining walls are also used as landslide prevention.

Based on the results of the landslide condition analysis test using the Fillenius method, it was found that the cause of the landslide was sandy soil which was obtained from testing with a type of  $2.63 \text{ gr/c}^3$ . How to overcome landslides on the Rantepao - Panggala' Hamlet Ke'pe Lembang Benteng Ka'do District Kapala Pitu road, cantilever retaining walls can be used, for the planning of cantilever retaining walls 1, the value of the safety factor against overturning  $FK = 11.15 > (\text{Safe})$  is obtained. Depth to shear factor  $FK = 16.28 > 1.5$  Safe. Stability of soil bearing capacity  $e = 0.25 < 0.75$  (OK). Load tilt factor:  $FS = 3.89 > 3$  (SAFE)

**Keywords:** Sliding, Safety Factor, felleneus, Cantilever

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas kasih karunia dan berkatnya bagi penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian dan penulisan Tugas akhir ini yang berjudul :

### **ANALISIS KELONGSORAN TEBING MENGUNAKAN METODE FELLENEUS (Study Kasus Jalan Poros Rantepao- Pangala' Dusun Ke'pe)**

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih buat setiap pihak yang terlibat dalam penelitian serta penulisan tugas akhir ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Dr.Oktovianus Pasoloran,SE,M.Si,Ak,C.A** selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja
2. **Dr. Frans Robert Bethony,S.T.,M.T** selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Toraja
3. **Dr.Ermitha Ambun Rombe Dendo, S.T., M.T** selaku ketua program studi S1 teknik sipil universitas Kristen Indonesia Toraja yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini..
4. **Henrianto Masiku,S.T,M.T** selaku Pembimbing I yang penuh dedikasi membimbing dan mengarahkan secara konstruktive dalam penulisan Tugas Akhir ini
5. **Ir. Abdias Tandiarrang, S.T.,M.Sc** selaku Pembimbing II yang penuh dedikasi membimbing dan mengarahkan secara konstruktive dalam penulisan Tugas Akhir ini
6. **Ir.Yulius Pakiding, M.T.** Selaku Penguji Yang Telah Memberikan Arahan , Masukan Dan Saran

7. Dr. Ir. Marthen Tangkeallo,ST.,MT.,IPM Selaku Penguji Yang Telah Memberikan Arahan , Masukan Dan Saran
8. Seluruh **Dosen, Staff Dan Pegawai** program studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja.
9. Kepada kedua orang tua masing-masing penulis:
  - Yunus (**Paulus Pongdatu dan Lince Minggu**)  
Serta saudara kandung yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam mendidik dan mendoakan penulis serta yang selalu senantiasa memberikan dukungan materi demi mendukung penulis dalam menempuh bangku kuliah. Selama mengikuti pendidikan di Universitas Kristen Indonesia Toraja
  - Lukas Tonda (**Marten Sarong dan Agustina Lisu Bua'**) Serta saudara kandung yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam mendidik dan mendoakan penulis serta yang selalu senantiasa memberikan dukungan materi demi mendukung penulis dalam menempuh bangku kuliah. Selama mengikuti pendidikan di Universitas Kristen Indonesia Toraja
10. Rekan-rekan **civitas Akademik Jurusan Teknik Sipil** khususnya angkatan 2017 (**Iron**) yang selalu memberikan dukungan dalam menyusun Tugas Akhir ini.
11. Rekan-rekan **Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja** baik senior maupun junior.
12. Terimah kasih kepada **Lilis Maulida Syamsul S.M** yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti,memberi motivasi, peningkat,dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan Tugas akhir ini, penulis sangat mengharapkan masukan,kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Rantepao,28 Agustus 2024

Yunus dan Lukas Tonda

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR</b>	<b>GRAFIK</b>
.....	.....
<b>xiii</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Batasan Masalah .....	3
1.6 Metodologi Penelitian .....	3
1.7 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
2.1 Pengertian Tanah .....	5
2.2 Sifat- Sifat Tanah .....	6
2.2.1 Kadar Air .....	6
2.2.2 Berat Isi .....	7
2.3 Klasifikasi Tanah Berdasarkan Tekstur .....	8
2.4 Bencana Tanah Longsor .....	9
2.5 Pengertian Tanah Longsor .....	10
2.6 Penyebab Terjadinya Longsor .....	10
2.7 Daya Dukung Tanah.....	13
2.8 Berat Jenis Tanah.....	14

2.9 Batas- Batas Atterberg .....	15
2.9.1 Batas Cair .....	16
2.9.2 Batas Plastis .....	17
2.9.3 Batas Susut.....	17
2.9.4 Indeks Plastisitas .....	18
2.9.5 Indeks Alir .....	18
2.10analisa Saringan.....	18
2.11 Pemadatan Tanah.....	20
2.12 Kuat Geser Langsung .....	21
2.13 Kohesi .....	21
2.13.1 Sudut Geser Dalam .....	21
2.14 Teori Felleneus .....	22
2.15 Nalisa Stabilitas Lereng Dengan Perkuatan Dinding Penahan Tanah Kantilever .....	25
2.16 Penelitian Terdahulu .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Gambaran Umum Pengambilan Data .....	29
3.1.1 Gambaran Lokasi Pengujian .....	29
3.1.2 Gambaran Lokasi Pengambilan Sampel.....	30
3.2 Metode Penelitian .....	31
3.3 Tahapan Penelitian .....	33
3.4 Tahapan Analisa Data .....	34
3.4.1 Pengujian Kadar Air.....	34
3.4.2 Analisa Saringan.....	35
3.3.3 Pengujian Batas Cair.....	36
3.3.4 Pengujian Batas Plastis .....	37
3.3.5 Pengujian Berat Jenis.....	38
3.3.6 Pengujian Pemadatan Tanah .....	39
3.3.7 Pemeriksaan Kuat Geser Langsung.....	41
3.5 Bagan Air Penelitan .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>

4.1 Analisa Laboratorium .....	43
4.1.1 Hasil Pengujian Kadar Air Dan Berat Isi .....	43
4.1.2 Hasil Pengujian Berat Jenis .....	45
4.1.3 Hasil Pengujian Analisa Saringan .....	46
4.1.4 Hasil Pengujian Pemadatan .....	49
4.1.5 Hasil Pengujian Batas- Batas Atterbeng .....	61
4.1.5.1 Pengujian Batas Cair .....	61
4.1.5.2 Pengujian Batas Plastis .....	63
4.1.5.3 Pengujian Indexs Plastis .....	64
4.1.5.4 Pengujian Batas Susut .....	65
4.1.5.5 Kuat Geser .....	66
4.2 Pengelolaan Data Lokasi .....	73
4.3 Analisa Bidang Longsor .....	74
4.4 Data Pengujian Sampel Tanah.....	76
4.5 Analisa Kelongsoran .....	77
4.6 Analisa Gambar Irisan Metode Fellenius .....	78
4.7 Data Tanah .....	83
4.8 Perencanaan Dinding Kantilever .....	87
4.8.1 Perencanaan Dinding Kantilever .....	88
4.8.2 Menghitung Gaya Vertikal Yang Bekerja .....	92
4.8.3 Analisis Stabilitas Terhadap Pergulingan .....	93
4.8.4 Analisis Stabilitas Terhadap Pergeseran .....	93
4.8.5 Analisis Stabilitas Terhadap Gaya Dukung Tanah.....	94
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>97</b>
5.1 Kesimpulan .....	97
5.2 Saran .....	97
<b>Daftar Pustaka.....</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Gaya – Gaya Yang Bekerja Pada Irsan .....	23
Gambar 2.2 Dinding Penahan Kantilever .....	26
Gambar 3.1 Peta Lokasi Pengujian .....	29
Gambar 3.2 Peta Lokasi Pengambilan Sampel .....	30
Gambar 3.3 Lokasi Pengambilan Sampel .....	31
Gambar 4.1Bdang Longsor .....	74
Gambar 4.2 Bidang Gelincir .....	75
Gambar 4.3 Gambar Model Irsan .....	77
Gambar 4.4 Gambar Model Metode Fellenius .....	78
Gambar 4.5 Gambar Irsan 1 .....	78
Gambar 4.6 Gambar Irsan 2 .....	79
Gambar 4.7 Gambar Irsan 3 .....	79
Gambar 4.8 Gambar Irsan 4 .....	80
Gambar 4.9 Gambar Irsan 5 .....	81
Gambar 4.10 Gambar Irsan 6 .....	82
Gambar 4.11 Gambar Dinding penahan tanah tipe kaltilever .....	87
Gambar 4.12 Gambar dimensi dinding penahan tanah .....	82
Gambar 4.13 Gambar Gaya vertikal momen yang bekerja .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kadar Air Dalam Keadaan Jenuh .....	7
Tabel 2.2 Berat Volume Kering Untuk Beberapa Tipe Tanah Yang Masih Dalam Keadaan Asli .....	8
Tabel 2.3 Pembagian Jenis Tanah Berdasarkan Berat Jenis .....	15
Tabel 2.4 Hubungan Nilai P1 Dengan Sifat Macam Tanah Dan Kohesi .....	17
Tabel 2.5 Ukuran Partikel Untuk Berbagai Jenis Tanah .....	19
Tabel 2.6 Faktor Keamanan Stabilitas Lereng .....	22
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Kadar Dan Berat Isi .....	44
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Berat Jenis .....	46
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Analisa Saringan .....	48
Tabel 4.4 Hasil pengujian pemandatan tanah .....	50
Tabel 4.5 Pengujian Kompaksi.....	53
Tabel 4.6Pengujian Kompaksi Untuk Mendapatkan Kadar Air .....	57
Tabel 4.7Pengujian Kompaksi Untuk Mendapatkan Berat Isi .....	61
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Batas Cair.....	62
Tabel 4.9Hasil Pengujian Batas Plastis.....	64
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Batas Susut.....	65
Tabel 4.11 hasil pengujian kuat geser langsung titik 1 .....	67
Tabel 4.12 hasil pengujian kuat geser langsung titik 2 .....	71

Tabel 4.13dimensi kelongsoran pada kondisi lapangan .....	76
Tabel 4.14 Hasil Pengujian sampel tanah .....	77
Tabel 4.15 Analisa Kondisi Longsoran .....	86
Tabel 4.16 Gaya Momen Vertikal Yang Bekerja .....	90

## **DAFTAR GRAFIK**

Gambar Grafik 4.1 Gambar Grafik Analisa Saringan .....	49
Gambar Grafik 4.2 Gambar Kurva Hubungan Kadar Air Dengan Berat Isi..60	
Gambar Grafik 4.3 Gambar Kurva Aliran untuk Penentuan Batas Cair.....	63
Gambar Grafik 4.4 Gambar Hubungan Tengangan Normal Dan Tengangan Geser Di Titik1.....	70
Gambar Grafik 4.5 Gambar Hubungan Tengangang Normal Dan Tengangan Geser Di Titik2.....	73